

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LITERASI KEUANGAN  
(STUDI PADA MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BUNG HATTA AKTIF TAHUN AKADEMIK 2019/2020).**

**Agus Heri Muchti<sup>1)</sup>, Rika Desiyanti, SE., M.Si., Ph.d<sup>2)</sup>**

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: [muchtiheri@gmail.com](mailto:muchtiheri@gmail.com), [desiyanti@bunghatta.ac.id](mailto:desiyanti@bunghatta.ac.id)

## **PENDAHULUAN**

Literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh masyarakat yang luas agar berkembang untuk kehidupan yang lebih sejahtera dimasa yang akan datang (Otoritas Jasa Keuangan). Pada tahun 2019 survei nasional juga dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Survei Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) pada tahun 2019 diketahui bahwa 38,03% penduduk Indonesia tergolong memiliki tingkat literasi keuangan baik dan indeks inklusi keuangan sebesar 76,19%. Berangkat dari penemuan di beberapa negara sebagaimana dijelaskan sebelumnya dan melihat kegigihan OJK untuk meningkatkan indeks literasi keuangan masyarakat tersebut, penelitian tersebut ingin melihat dan menguji kembali hubungan antara pengajar personal *financial management* dengan literasi keuangan pada mahasiswa. Kegiatan-kegiatan ini dilakukan sebagai komitmen pemerintah Indonesia dalam meningkatkan indeks literasi keuangan di masyarakat [1]. Selain itu penelitian ini juga melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa, hal ini menjadi pemicu agar individu mengetahui literasi keuangan yaitu kemampuan untuk memperoleh informasi-informasi keuangan untuk menetapkan keputusan dalam pengetahuan keuangan pribadi. Tingkat literasi keuangan yang rendah dari masyarakat Indonesia juga turut mempengaruhi perekonomian Indonesia [2]. Fenomena yang ada dalam penelitian ini terdapat pada mahasiswa jurusan manajemen di Universitas Bung Hatta tahun akademik 2019/2020, dikarenakan mereka telah mendapatkan ilmu, pengetahuan yang relevan tentang bagaimana pengelolaan keuangan yang baik, misalnya dalam memperoleh sumber dana, pengiriman uang dari orang tua, keputusan untuk membelanjakan keuangan yang dimiliki serta perencanaan keuangan dalam melakukan kegiatan di kehidupan sehari-hari. Pada mahasiswa manajemen Universitas Bung Hatta ini adalah kelompok mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah manajemen keuangan yaitu mahasiswa angkatan 2019 yang saat ini berada pada semester 8.

## **METODE**

*Planned Behavior Theory* (TPB) teori ini melanjutkan bahwa latar belakang seperti usia, gender, pengalaman akan mempengaruhi keyakinan seseorang terhadap literasi keuangan. Berdasarkan teori tersebut literasi keuangan dapat dikatakan sebagai bentuk dari evaluasi-evaluasi yang dilakukan untuk membentuk sebuah literasi keuangan yang kuat dalam memilih melakukan sebuah tindakan terkait dengan aspek pengelolaan keuangan. Financial attitude yang dimiliki seseorang akan membantu individu tersebut dalam menentukan sikap dan perilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam pengelolaan keuangan, pengangguran keuangan pribadi [2]. Berdasarkan uraian tersebut maka yang dimaksud dalam financial attitude dalam penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, tempat tinggal, pendapatan orang tua, dan akses media keuangan dalam mengelola keuangan cara bertanggung jawab. Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian kuantitatif, STATA 12 digunakan sebagai alat pengolahan data dan pengujian hipotesis, Tingkat ukuran yang dipakai dalam pengukuran variabel adalah skala *likert* dimana seseorang responden dihadapkan dengan beberapa pertanyaan kemudian diminta memberikan jawaban, maka dari itu diperlukannya prosedur Analisis Statistik Deskriptif, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, dimana terdapat dua Uji Asumsi Klasik yaitu Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F), dan Uji Parsial (Uji Statistik T). Dalam menentukan responden dalam penelitian ini mahasiswa manajemen 2019 yang aktif pada semester delapan dijadikan sebagai populasi dalam penelitian. Variabel literasi keuangan dijadikan sebagai dependen dan usia, jenis kelamin, tempat tinggal, pendapatan orang tua, serta akses media keuangan sebagai independen. Pada penelitian ini dari jumlah semua responden yang mengisi pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner ini yang mengembalikan jawaban sebanyak 103 mahasiswa Universitas Bung Hatta pada jurusan manajemen pada angkatan 2019. Sebagaimana hasil yang diperoleh dalam pengisian kuesioner melalui *Google form*. Kuesioner yang disebarluaskan telah didistribusikan dan dapat dijadikan data dalam penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Alat pengujian struktural yang dilakukan untuk mengetahui validitas variabel secara umum dapat dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung hasilnya lebih besar dari  $r$  tabel [3]. jika nilai validitas setiap jawaban yang didapatkan ketika memberikan daftar pertanyaan nilainya besar dari 0,3 maka item pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid. Dilihat dari *factor loading (pattern matrix)* dan *unique variences factor 1*. Pengujian hipotesis uji T menerapkan uji dengan kriteria jika nilai signifikan besar dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independent terhadap variabel dependen, namun jika nilai signifikan kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independent terhadap dependen [4]

**Tabel 1 : Uji Validitas**

Variabel	Factor 1	Keterangan
Y1	0,8036	Valid
X1	0,8641	Valid
X2	0,9044	Valid
X3	0,8813	Valid
X4	0,7784	Valid
X5	0,7596	Valid

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa semua item variabel Y dan semua variabel X dapat diketahui bahwa semua nilai cross loading untuk setiap indikator dan variabel mempunyai kriteria valid artinya  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan masing- masing pernyataan variabel sudah dapat dikatakan memiliki validitas yang baik.

**Tabel 2 : Pengujian Hipotesis (Uji T)**

Variabel	Koefisien	Std err	t	P>t
X1	0,4464	0,1245	3,58	0,001
X2	-0,0241	0,1411	0,17	0,864
X3	0,1767	0,1194	1,48	0,142
X4	0,3070	0,0981	3,13	0,002
X5	0,0227	0,1031	0,22	0,826

Pada Tabel 2 hasil uji tersebut nilai yang memenuhi kriteria atau yang signifikan adalah terdapat diantara dua variabel yaitu: X1 (usia) dan X4 (pendapatan orang tua), sedangkan untuk kedua koefisiennya nilai yang terdapat pada X1 dan X4 sama. Nilai yang di dapatkan dari X1 mengarah ke arah positif dan juga nilai yang diperoleh X4 mengarah positif. Hal ini dapat di simpulkan bahwa seseorang yang sudah berusia 20 tahun keatas atau sudah memasuki bangku perkuliahan pada saat sekarang ini mulai mengetahui cara pengelolaan keuangan yang baik, terutama bagi mahasiswa, karna pada semester sebelum-belumnya sudah memperoleh pelajaran mata kuliah keuangan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan telah melalui tahap pengolahan data maka ditemukanlah bahwa usia dan pendapatan orang tua berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa, sedangkan jenis kelamin, tempat tinggal dan akses media keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan maka untuk penelitian selanjutnya disarankan dapat memperluas sampel, dan menambahkan satu variabel baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019. Survey Report, 1–26. Retrieved from [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- [2] Lusardi, A., Michaud, P. C., & Mitchell, O. S. (2017). Optimal financial knowledge and wealth inequality. *Journal of Political Economy*, 125(2), 431–477. <https://doi.org/10.1086/690950>
- [3] Pankow, D. (2003) “*Financial Values, Attitudes and Goals.*” *North Dakota State University financial issues that seem to take priority.* Fargo, North Dakota 58105 April 2003
- [4] Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang: Undip.
- [5] Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang: Undip.

